



**PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN  
AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN  
LABA PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG  
KONSUMEN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

**Muhammad Yazid Abdul Azis, Nelli Novyarni, SE, M.Si, Ak, CSRS, CSRA, CSP**

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

[azis7035@gmail.com](mailto:azis7035@gmail.com); [sweetynovyarni@gmail.com](mailto:sweetynovyarni@gmail.com)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif, diukur menggunakan metode berbasis data panel dengan Eviews 10. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan 2018. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel 34 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 54 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. (2) Kepemilikan institusional mempengaruhi Manajemen Laba pada perusahaan sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. (3) Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar pada perusahaan manufaktur sektor industri tahun 2016-2018. (4) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. (5) Ukuran

# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA

---

Kantor Akuntan Publik mempengaruhi Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. (6) Mekanisme GCG dan ukuran Kantor Akuntan Publik tidak secara bersama-sama mempengaruhi Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

**Kata kunci:** Mekanisme GCG, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi, Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Manajemen Laba.

## PENGANTAR

Praktik manajemen laba telah menggerus kepercayaan investor terhadap kualitas pelaporan keuangan dan menghambat kelancaran arus modal di pasar keuangan. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengendalian untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan antara manajemen dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya tujuan mekanisme tersebut adalah untuk mencegah tindakan dan meminimalkan manajemen laba. Good Corporate Governance atau disebut tata kelola perusahaan adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen perusahaan, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya (Hery, 2010: 11). Selain itu, ukuran KAP diharapkan dapat meminimalkan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen.

## Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Mekanisme tata kelola perusahaan dalam penelitian ini menggunakan semua variabel yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit, sebagai berikut:

### 1. **Kepemilikan manajerial**

Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016: 156), kepemilikan manajerial adalah pemilik atau pemegang saham oleh manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

### 2. **Kepemilikan institusional**

Nuraina (2012: 116), kepemilikan institusional adalah persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau institusi (perusahaan asuransi, dana pensiun, atau perusahaan lain).

### 3. **Komisaris independen**

Indriastuti (2012: 533) Dewan komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab dan wewenang penuh atas pengelolaan perusahaan.

### 4. **Komite Audit**

Effendi (2016: 59-60) Komite audit harus dapat berkomunikasi secara efektif dengan komisaris, direksi, dan auditor internal dan eksternal.

### 5. **Ukuran KAP**

Audit adalah proses yang digunakan untuk mengurangi ketidakkonsistenan antara prinsipal dan agen dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan atas laporan keuangan (Sari, 2016: 7). Pemilihan auditor eksternal yang tepat dengan melihat ukuran KAP tentunya akan menjamin independensi dan profesionalisme auditor.

# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA

## 6. Manajemen laba

Manajemen laba merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dengan tujuan untuk menghasilkan informasi laba yang lebih baik (Ningsih, 2017: 1).

### Pengaruh antar variabel

**H1:** kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**H2:** kepemilikan institusional mempengaruhi manajemen laba.

**H3:** Dewan Komisaris mempengaruhi aktivitas manajemen laba.

**H4:** Komite audit mempengaruhi aktivitas manajemen laba.

**H5:** Ukuran KAP mempengaruhi manajemen laba

**H6:** Mekanisme GCG dan Ukuran KAP mempengaruhi Manajemen Laba.

### Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini memiliki 4 variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit, serta memiliki 1 variabel dummy yaitu ukuran KAP dan memiliki 1 variabel dependen (variabel dependen) yaitu manajemen laba.

### Strategi Penelitian

Strategi penelitian menurut Sugiyono (2016: 2) merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Strategi penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dua variabel atau lebih yaitu pengaruh good corporate governance dan ukuran KAP terhadap manajemen laba.

### Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2016: 80) dapat diartikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi dan terdapat 54 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 - 2018.

### Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2016: 81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan purposive sampling artinya pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dijadikan sampel antara lain:

1. Perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sampel tidak mengalami delisting selama periode observasi.
3. Laporan keuangan perusahaan tersedia secara lengkap selama 2016-2018 melalui website.

#### Hasil Pengambilan Sampel Purposif

Kriteria	total
1. Perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	54
2. Perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan lengkap tahun 2016-2018.	28

Berdasarkan tabel hasil purposive sampling di atas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan. Tabel berikut mencantumkan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA

## Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tidak	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES
2	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
3	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
6	Chitose Internasional Tbk.	CINT
7	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
8	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
9	Gudang Garam Tbk.	GGRM
10	HM Sampoerna Tbk.	HMSP
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
12	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
13	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
14	Kimia Farma (Persero) Tbk.	KAEF
15	Kedaung Indah Can Tbk	KICI
16	Kino Indonesia Tbk.	KINO
17	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
18	Langgeng Makmur Industri Tbk.	LMPI
19	Martina Berto Tbk.	MBTO
20	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
21	Bentoel Internasional Investam	RMBA
22	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
23	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
24	Mandom Indonesia Tbk.	TCID
25	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC
26	Industri Susu Ultra Jaya & Tra	ULTJ
27	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
28	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Diolah Penulis (2019)

### Metode Pengumpulan Data dan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder data, yaitu data yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Metode pengumpulan data penelitian adalah metode dokumentasi dan studi pustaka.

### Operasi Variabel

#### 1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah good corporate governance yang meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan ukuran KAP.

##### 1. Kepemilikan manajerial (MO)

Variabel Kepemilikan Manajemen (MO) dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$MO = \frac{\text{number of shares owned by management}}{\text{Total outstanding shares}} \times 100\%$$

# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA

2. Kepemilikan institusional (IO)

Variabel Kepemilikan Institusional (IO) dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IO = \frac{\text{Number of shares owned institutionally}}{\text{Total outstanding shares}} \times 100 \%$$

3. Komisaris independen (IC)

Komisaris independen dapat diukur dengan rumus:

$$IC = \frac{\text{Number of commissioners from outside the company}}{\text{all members of the company's board of commissioners}}$$

4. Komite Audit

Komite audit dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Anggota Komite Audit di Perusahaan}$$

2. Variabel tiruan

Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengukur variabel kualitatif. Variabel dummy hanya memiliki 2 (dua) nilai yaitu 1 dan 0, dan diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 (D = 1) untuk satu kategori dan nol (D = 0) untuk kategori lainnya. Variabel dummy dalam penelitian ini adalah ukuran KAP (KAP S).

3. Variabel tak bebas

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah (EM) manajemen laba (Y).

$$TA_{it} = Nit - CFO_{it}$$

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha () + \alpha () + e \frac{1}{A_{it-1}} \frac{\Delta Sales_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta RECT}{A_{it-1}}$$

$$NDA_{it} = \alpha () + \alpha () + \alpha () \frac{1}{A_{it-1}} \frac{\Delta Sales_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it} PPE_{it}}{A_{it-1} A_{it-1}}$$

$$DA_{it} = () - NDA_{it} \frac{T_{\alpha it}}{A_{it-1}}$$

Daftar Tabel Indikator

Variabel Indikator		
Variabel	Indikator	Skala
Variabel bebas		
Kepemilikan manajerial (X1)	$MO = \frac{\text{number of shares owned by management}}{\text{Total outstanding shares}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan institusional (X2)	$IO = \frac{\text{Number of shares owned institutionally}}{\text{Total outstanding shares}} \times 100 \%$	Rasio
Komisaris independen (X3)	$IC = \frac{\text{Number of commissioners from outside the company}}{\text{all members of the company's board of commissioners}}$	Rasio
Komite Audit (X4)	Komite Audit = Jumlah Anggota Komite Audit di Perusahaan	Jumlah
Ukuran KAP (X4)	KAP empat besar = 1 dan KAP non empat besar = 0	Jumlah



# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA

Variabel Bergantung		
Manajemen Pendapatan (Y)	$DAit = () - NDAit \frac{T_{\infty it}}{Ait-1}$	Rasio

Sumber: Diolah oleh penulis (2019)

## Metode analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang diolah menggunakan Perangkat lunak Eviews. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data time series dan data cross section. Tahapan dalam melakukan analisis kuantitatif terdiri dari:

### Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum (Ghozali, 2013).

#### 1. Common Effect Model (CEM)

Model common effect adalah penggabungan time-series dan cross data section yang kemudian diregressi dalam metode OLS (Ordinary Least Square).

#### 2. Model Efek Tetap (FEM)

Model fixed effect mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat dilihat dari perbedaan intersepnya, walaupun mungkin terdapat perbedaan intersep, namun intersep antar individu tidak berbeda dengan waktu (konstan).

#### 3. Model Efek Acak (REM)

Model efek acak akan memperkirakan data panel di mana variabel interupsi dapat saling berhubungan antara waktu dan antar individu.

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### 1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih antara model efek umum atau model efek tetap yang paling sesuai untuk digunakan. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Winarno, 2015: 252):

- Jika nilai probabilitas untuk cross section  $F > 0,05$  bernilai signifikan maka  $H_0$  diterima, maka digunakan Common Effect Model (CEM).
- Jika nilai probabilitas untuk cross section  $F < \text{nilai signifikan } 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, maka digunakan Fixed Effect Model (FEM).

#### 2. Tes Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih apakah model fixed effect atau model random effect paling tepat digunakan. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Winarno, 2015: 254):

- Jika nilai probabilitas random cross section  $> \text{nilai signifikan } 0,05$  maka  $H_0$  diterima, maka digunakan Random Effect Model (REM).
- Jika nilai probabilitas untuk penampang acak  $< \text{nilai signifikan } 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, maka digunakan Fixed Effect Model (FEM).

#### 3. Uji Pengganda Lagrange

Uji pengali Lagrange digunakan untuk memilih pendekatan terbaik di antara efek umum model atau pendekatan model efek acak dalam memperkirakan data panel. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Gujarati dan Porter, 2012: 248):

- Jika nilai penampang Breusch-Pagan  $> 0,05$  signifikan maka  $H_0$  diterima, maka digunakan Common Effect Model (CEM).
- Jika nilai penampang Breusch-Pagan  $< \text{nilai signifikan } 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, maka digunakan Random Effect Model (REM).

# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA

## Analisis Regresi Linier Berganda

Bentuk model regresi yang digunakan sebagai dasar adalah bentuk fungsi linier, yaitu:

$$\text{Manajemen Penghasilan} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

## Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi p-value (nilai probabilitas) = 5%. Aturan dalam pengambilan keputusan adalah:

- Jika p-value (signifikansi)  $< \alpha = 5\%$  dan tanda koefisien regresi sesuai dengan prediksi maka hipotesis alternatif didukung.
- Jika p-value (signifikansi)  $> \alpha = 5\%$  dan tanda koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi maka hipotesis alternatif tidak didukung.

Uji statistik yang dilakukan adalah:

### 1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tingkat signifikansi yang digunakan penulis dalam uji t ini adalah pada taraf 5% (0,05). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013: 270).

### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tingkat signifikansi yang penulis gunakan dalam uji F berada pada taraf 5% (0,05). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013: 266).

### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen, artinya semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013: 260).

## Analisis Data Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli pihak lain dalam rangka memperdagangkan efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri perusahaan berdasarkan sektor yang dikelolanya. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor manufaktur sekaligus penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri barang konsumsi memiliki peran penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara yang sangat dibutuhkan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat Indonesia. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Berdasarkan hasil purposive sampling, sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan.

## Analisis Statistik Deskriptif

### Hasil Statistik Deskriptif

	EM	MO	IO	IC	AC	KAP S
Berarti	-0,00000714	0.052077	0.700281	0.425195	1.089565	0.476190
Median	0,001000	0,000100	0.794050	0,400000	1.098600	0.000000
Maksimum	0,006400	0,682800	0,997700	1.000000	1.386300	1.000000



# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA

Minimum	-0,073100	0.000000	0,051400	0.000000	0,693100	0.000000
Std. Dev.	0,008178	0,153287	0.233467	0.170119	0.104084	0,502432

(Sumber: Output Eviews 10)

Berdasarkan tabel observasi diketahui berdasarkan laporan keuangan 2016 sampai 2018. Manajemen laba memiliki mean sebesar -0,00000714 dengan standar deviasi 0,008178 dan nilai minimum -0,073100 dan nilai maksimum 0,006400. Kepemilikan manajerial memiliki mean 0,052077 dengan standar deviasi 0,153287, dan nilai minimum 0,000000 dan nilai maksimum 0,682800. Kepemilikan institusional memiliki mean sebesar 0,700281 dengan standar deviasi 0,008178, nilai minimum 0,051400, dan nilai maksimum 0,682800. Komisaris Independen memiliki mean 0,425195 dengan standar deviasi 0,170119, dan nilai minimum 0,000000 dan nilai maksimum 1,000000. Komite Audit memiliki mean 1,089565 dengan standar deviasi 0,104084, dan memiliki nilai minimum 0,693100 dan nilai maksimum 1,386300.

## Pemilihan Model Regresi Data Panel

### 1. Uji Chow (Common Effect Model vs. Fixed Effect Model)

#### Hasil Uji Model Menggunakan Uji Chow

Uji Efek	Statistik	df	Masalah.
Penampang F	0.447481	(27,51)	<b>0.9868</b>

(Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Diperoleh Fhitung 0,447481 dan nilai probabilitas (P-value)  $0,9868 > 0,05$  signifikan pada  $\alpha = 5\%$ , maka hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya Common Effect Model (CEM) lebih sesuai.

### 2. Uji Hausman (Model Efek Acak vs. Model Efek Tetap)

#### Hasil Uji Model Menggunakan Uji Hausman

Ringkasan Tes	Chi-Sq. Statistik	Chi-Sq. df	Masalah.
Penampang acak	<b>1.773517</b>	5	<b>0.8795</b>

(Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Didapat random cross section sebesar 1,773517 dan nilai probabilitas (P-value) sebesar  $0,8795 > 0,05$  signifikan pada  $\alpha = 5\%$ , maka hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti Random Effect Model (REM) lebih sesuai. menggunakan.

### 3. Uji Pengali Lagrange (Common Effect Model vs. Random Effect Model)

#### Hasil Pengujian Model Menggunakan Pengali Lagrange

	Persilangan	Titik	Kedua
Breusch-Pagan	<b>5.307957</b>	<b>8.92E-06</b>	<b>5.307966</b>
	<b>(0,0212)</b>	<b>(0,9976)</b>	<b>(0,0212)</b>

(Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Diperoleh penampang Breusch-food  $> 0,05$  yaitu  $0,0212 < 0,05$  signifikan pada  $\alpha = 5\%$ , maka hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti Random Effect Model (REM) lebih layak digunakan.

# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA

## Kesimpulan Model

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan model regresi data panel, hasilnya berupa model random effect yang akan digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

## Analisis Regresi Data Panel

### Hasil Uji Regresi Data Panel Dengan Menggunakan Model Random Effect

Variabel	Koefisien	Std. Kesalahan	t-Statistik	Masalah.
EM	<b>-0,003213</b>	<b>0,010414</b>	<b>-0,308545</b>	<b>0.7585</b>
MO	<b>0,017280</b>	<b>0,008307</b>	<b>2.080181</b>	<b>0,0408</b>
IO	<b>0,014626</b>	<b>0,005736</b>	<b>2.550047</b>	<b>0,0127</b>
IC	<b>-0,001848</b>	<b>0,005947</b>	<b>-0,310718</b>	<b>0.7568</b>
AC	<b>-0,007133</b>	<b>0,009565</b>	<b>-0,745772</b>	<b>0.4580</b>
KAP S	<b>0,001305</b>	<b>0,002134</b>	<b>0.611824</b>	<b>0,5424</b>

(Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Berdasarkan hasil di atas diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{MANAJEMEN LABA} = -0,003213 + 0,017280 \text{ PENGELOLAAN KEPEMILIKAN} + 0,014626 \text{ KEPEMILIKAN KELEMBAGAAN} - 0,001848 \text{ KOMISARIS INDEPENDEN} - 0,007133 \text{ KOMITE AUDIT} + 0,001305 \text{ UKURAN KAP} + e$$

1. Nilai konstanta Manajemen Laba adalah -0,003213 yang artinya bila variabel independen lainnya nol maka Manajemen Laba adalah -0,003213.
2. Nilai koefisien regresi Kepemilikan Manajerial sebesar 0,017280 menjelaskan jika masing-masing Kepemilikan Manajerial mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Manajemen Laba akan meningkat sebesar 0,017280 dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien regresi Kepemilikan Institusional sebesar 0,014626 menjelaskan bahwa jika setiap pertumbuhan Kepemilikan Institusional mengalami peningkatan sebesar 1% maka Manajemen Laba akan meningkat sebesar 0,014626 dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.
4. Nilai koefisien regresi Komisaris Independen sebesar -0,001848, hal ini menjelaskan bahwa apabila masing-masing Komisaris Independen mengalami penurunan sebesar 1%, maka Manajemen Laba akan meningkat sebesar -0,001848 dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.
5. Nilai koefisien regresi Komite Audit sebesar -0,007133, hal ini menjelaskan bahwa apabila masing-masing Komite Audit mengalami penurunan sebesar 1%, maka Manajemen Laba akan meningkat sebesar -0,007133 dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.
6. Nilai koefisien Regresi KAP sebesar 0,001305 menjelaskan bahwa jika masing-masing Ukuran KAP mengalami peningkatan sebesar 1% maka Manajemen Laba akan meningkat sebesar 0,001305 dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.

# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA

## 1. Uji Parsial (Uji t)

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien	Std. Kesalahan	t-Statistik	Masalah.
EM	<b>-0,003213</b>	<b>0,010414</b>	<b>-0,308545</b>	<b>0,7585</b>
MO	<b>0,017280</b>	<b>0,008307</b>	<b>2,080181</b>	<b>0,0408</b>
IO	<b>0,014626</b>	<b>0,005736</b>	<b>2,550047</b>	<b>0,0127</b>
IC	<b>-0,001848</b>	<b>0,005947</b>	<b>-0,310718</b>	<b>0,7568</b>
AC	<b>-0,007133</b>	<b>0,009565</b>	<b>-0,745772</b>	<b>0,4580</b>
KAP S	<b>0,001305</b>	<b>0,002134</b>	<b>0,611824</b>	<b>0,5424</b>

(Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai ttabel dengan taraf nyata = 5%;  $df = n - k - 1 = 36$  yaitu  $df = 60 - 3 - 1 = 56$  maka nilai t tabel adalah 2.00324. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa:

1. Kepemilikan Manajerial memiliki thitung sebesar 2,080181 yaitu  $2,080181 > 2,00324$  sehingga thitung > ttabel dengan probabilitas 0,0408 < 0,05, artinya Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
2. Kepemilikan Institusional memiliki thitung 2,550047 yaitu  $2,550047 > 2,00324$  sehingga thitung > ttabel dengan probabilitas 0,0127 < 0,05, artinya Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
3. Thitung Komisaris Independen sebesar -0,310718 yaitu  $-0,310718 < 2,00324$  sehingga thitung < ttabel dengan probabilitas 0,7568 > 0,05, artinya Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
4. Thitung Komite Audit adalah -0,745772 yaitu  $-0,745772 < 2,00324$  sehingga thitung < ttabel dengan probabilitas 0,4580 < 0,05, artinya Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
5. Besar kecilnya KAP thitung adalah 0,611824 yaitu  $0,611824 < 2,00324$  sehingga thitung < ttabel dengan probabilitas 0,5424 > 0,05, artinya ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

## 2. Uji Koefisien Regresi Bersama (Uji F)

### Hasil Koefisien Regresi Bersama (Uji F)

F-statistik	<b>2.030658</b>
Prob (F-statistik)	<b>0,083411</b>

(Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Diperoleh Fhitung 2.030658 dan nilai p statistik F 0.083411. Berdasarkan Ftabel diperoleh nilai 2,77 dengan  $df_1 = (k-1) = (4-1) = 3$  dan  $df_2 = (nk) = (60-4) = 56$  dengan derajat kebebasan  $\alpha = 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Artinya Fhitung > Ftabel atau sama dengan  $2,030658 < 2,77$  dan F-statistic p-value  $\leq 0,05$  atau sama dengan  $0,083411 > 0,05$ , maka H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komisaris Independen, Komite Audit dan Besaran KAP secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu Manajemen Laba.

## 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-kuadrat disesuaikan	<b>0,058458</b>
-----------------------	-----------------

(Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

# **PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA**

---

Hasil koefisien determinasi Adjusted R-squared sebesar 0,058458 atau 5,85% yang berarti semua variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Variabel sebesar 5,85% sedangkan sisanya 94,15% (100% - 5,85%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

## **Hasil penelitian**

### **1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji regresi parsial dengan menggunakan Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji diperoleh thitung 2,080181 yaitu  $2,080181 > 2,00324$  sehingga thitung > tabel dengan probabilitas 0,0408 < 0,05, artinya Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

### **2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji regresi parsial dengan menggunakan Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki thitung sebesar 2,550047 yaitu  $2,550047 > 2,00324$  sehingga thitung < ttabel dengan probabilitas 0,0127 < 0,05, artinya Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

### **3. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji regresi parsial dengan menggunakan Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji thitung Komisaris Independen sebesar -0,310718 yaitu  $-0,310718 < 2,00324$  sehingga thitung > ttabel dengan probabilitas 0,7568 > 0,05, artinya Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

### **4. Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji regresi secara simultan menggunakan Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa Audit Komite tidak berpengaruh pada manajemen laba. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil thitung sebesar -0,745772 yaitu  $-0,745772 < 2,00324$  sehingga thitung > ttabel dengan probabilitas 0,4580 < 0,05 artinya Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

### **5. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji regresi secara simultan dengan menggunakan Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil thitung sebesar 0,611824 yaitu  $0,611824 < 2,00324$  sehingga thitung > ttabel dengan probabilitas 0,5424 > 0,05 artinya ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **6. Pengaruh Mekanisme GCG dan Ukuran KAP terhadap Manajemen Laba.**

Berdasarkan tabel 4.15, hasil data regresi panel model Random Effect diperoleh Fhitung sebesar 2.030658 dan p-value F-statistik sebesar 0.083411. Berdasarkan Ftabel diperoleh nilai 2,77 dengan  $df_1 = (k-1) = (4-1) = 3$  dan  $df_2 = (nk) = (60-4) = 56$  dengan derajat kebebasan  $\alpha = 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Artinya Fhitung > Ftabel atau sama dengan 2.030658 < 2.77 dan F-statistik p-value  $\leq 0,05$  atau sama dengan 0.083411 > 0,05, artinya Mekanisme GCG dan Ukuran KAP secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial mempengaruhi manajemen laba.
2. Kepemilikan institusional mempengaruhi manajemen laba.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
5. Ukuran KAP tidak berpengaruh pada manajemen laba.

# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA

---

6. Mekanisme Good Corporate Governance dan ukuran KAP secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian dengan perusahaan sektor lain dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memperluas dan memperjelas pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Effendi, Muh. Arief 2016. Kekuatan Tata Kelola Perusahaan: Teori dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, N. Damodar dan Porter, N. Dawn. 2012. Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2010. Potret Profesi Audit Internal Di Perusahaan Swasta & BUMN Terkemuka. Bandung: Alfabeta.
- <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> diakses pada 2 Desember 2019.
- Indriastuti, Maya. 2012. Analisis Kualitas Auditor dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. Jurnal ISSN. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal *Bisnis dan Ekonomi (JBE)*.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, edisi empat. Yogyakarta: UP STIM YKPN.